



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22421-22432

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Hubungan Price to Book Value dan Earning Per Share dengan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023

Farica Pratista Nabilah¹, Riski Dwi Nugroho², Siti Nur'aidawati³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: faricanabilah22@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan <i>Price to Book Value</i> dan <i>Earning Per Share</i> dengan Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023. Metode Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 54 Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dan pengambilan sampel enam perusahaan melalui metode <i>purposive sampling</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil <i>Price to Book Value</i> memiliki Nilai $t_{hitung} 4.568507 > t_{tabel} 1.68385$ dan nilai probabilitas dari variabel <i>Price to Book Value</i> adalah $0.0001 < 0,05$, maka variabel <i>Price to Book Value</i> berhubungan signifikan dengan Harga Saham. Pada variabel <i>Earning Per Share</i> memiliki Nilai $t_{hitung} 3.483265 > t_{tabel} 1.68385$ dan nilai probabilitas dari variabel <i>Earning Per Share</i> adalah $0.0014 < 0,05$, maka variabel <i>Earning Per Share</i> berhubungan signifikan dengan Harga Saham.
Kata Kunci: Price to Book Value, Earning Per Share, Harga Saham	ABSTRACT <i>This research aims to analyze the relationship between Price to Book Value and Earning Per Share with Share Prices in the Mining Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2023 period. This research method uses descriptive quantitative. The population in this study was 54 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and a sample of six companies was taken using the purposive sampling method. The results of this research show that the Price to Book Value results have a t value of $4.568507 > t\ table 1.68385$ and the probability value of the Price to Book Value variable is $0.0001 < 0.05$, so the Price to Book Value variable is significantly related to Stock Prices. The Earning Per Share variable has a tcount value of $3.483265 > ttable 1.68385$ and the probability value of the Earning Per Share variable is $0.0014 < 0.05$, so the Earning Per Share variable is significantly related to Share Prices.</i>
Keywords: Price to Book Value, Earning Per Share, Share Prices	

PENDAHULUAN

Sumber daya energi memiliki tugas sebagai pemasok untuk pertumbuhan ekonomi negara, lebih khususnya Indonesia yang mempunyai banyak sumber daya alam berpotensi luar biasa yang membantu mendorong perusahaan melakukan eksplorasi pertambangan. Industri pertambangan memiliki ciri bahkan karakteristik yang berbeda dari industri lainnya, karena beberapa syarat risiko

yang tinggi dan ketidakpastian yang tinggi juga, lalu ada pembiayaan yang menjadi permasalahan utama ketika perusahaan menjalankan usaha di sektor pertambangan.

Pada tahun 2023, Harga saham pada PT. Aneka Tambang Tbk menurun PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mencatatkan penjualan Rp41,04 triliun pada 2023, turun 10,64% dari penjualan Rp45,93 triliun di 2022, akibat merosotnya penjualan mayoritas segmen produk perseroan mulai emas, feronikel, alumina, bijih bauksit, perak dan logam mulia lainnya. beban pokok penjualan ANTM turun menjadi Rp34,73 triliun pada 2023, dari sebelumnya Rp37,71 triliun pada 2022. Laba kotor turun menjadi Rp6,31 triliun di 2023, dari sebelumnya Rp8,21 triliun di 2022. Beban usaha ANTM turun menjadi Rp3,69 triliun pada 2023, dari sebelumnya Rp4,26 triliun di 2022 dan laba usaha turun menjadi Rp2,61 triliun di 2023, dari sebelumnya Rp3,94 triliun di 2022. (Bareksa.com)

PT Cita Mineral Investondo (CITA) mengalami penurunan kinerja sepanjang tahun 2023 lalu. Penjualannya turun akibat pemberlakuan larangan ekspor bauksit yang efektif telah diberlakukan sejak 10 Juni 2023. Perseroan sendiri terakhir melakukan ekspor pada bulan Februari. Penjualan yang turun ini juga berdampak pada laba bruto perseroan yang turun 49,94% dengan nilai sebesar Rp1,17 triliun dibandingkan laba bruto tahun 2022 yang sebesar Rp2,33 triliun. Kemudian laba bersih CITA turun 24,40% di tahun 2023 menjadi Rp718,6 miliar, dari sebelumnya Rp950,5 miliar di tahun 2022. (Kontan.co.id)

Sedangkan, di tahun 2021 terdapat penurunan pada PT Elnusa Tbk yang disebabkan oleh tertundanya sejumlah proyek migas, dan Konsumsi BBM yang tidak dapat diperoleh kembali. Dengan itu, kinerja divisi hulu gas diperankan penting oleh divisi pemeliharaan migas, walaupun adanya penurunan laba sebesar 96,89% *year on year* tapi perusahaan tetap harus fokus pada distribusi energi ini. (kontan.co.id, 2021)

Laba bersih PT Bukit Asam Tbk kuartal I 2021 juga masih tercatat sebesar turun 44,6% *year on year*. Meski harga batu bara global terus naik, PT Bukit Asam Tbk mencatatkan penurunan kinerja pada kuartal I 2021. Berdasarkan laporan keuangan, Penurunan pendapatan 22% dari 2020, beban penjualan yang juga menurun dibanding kuartal I 2020. Akan tetapi, total utang yang menurun pada akhir maret 2021. Perusahaan PT Bukit asam selalu optimis menghadapi penurunan tahun 2021 yang menyebabkan penurunan dividen batu bara semakin optimis menghadapi tahun 2021 yang menyebabkan penurunan tingkat dividen PT Bukit Asam (PTBA) dan penurunan tingkat dividen Batu Bara. Kendati demikian, arus kas bersih dari aktivitas operasi PTBA mengalami penurunan signifikan sebesar 59,9% menjadi Rp 475,6 miliar pada kuartal I 2021 dibandingkan Rp 1,18 triliun pada kuartal I 2020. Sementara itu, kinerja keuangan PTBA menurun meski harga batu bara global naik. (market.bisnis.com, 2021)

Penurunan penjualan juga terjadi pada PT Radiant utama interinsco pada tahun 2021 yang disebabkan penurunan pendapatan jasa penunjang operasional maupun jasa dan aktivitas keagenan. Pendapatan jasa penunjang operasional RUIS tercatat mengalami penurunan sebesar 25,75% *year on year* hingga akhir maret 2021. Sementara itu, pendapatan dari jasa keagenan dan RUIS mengalami penurunan. Bisnis turun 9,56% *year on year*, dari tiga bulan pertama tahun lalu pada kuartal pertama tahun 2021. Di sisi lain, pendapatan dari jalur layanan inspeksi dan jalur lainnya tetap tidak berubah. Pendapatan jasa inspeksi triwulan I tahun 2021 meningkat 30,05% *year on year*. (investasi.kontan.co.id, 2021)

Perusahaan pertambangan PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) memiliki kinerja keuangan yang buruk pada tahun 2020. Penjualan bersih SMMT turun 18,78% *year on year* pada kuartal I 2020. Berdasarkan publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (7/1), triwulan 2019. Sebaliknya, beban pokok penjualan SMMT mengalami penurunan sebesar 6,47% *year on year* pada triwulan I tahun 2019. Pada triwulan I tahun 2020, SMMT mengalami rugi bersih sebesar Rp 14,63 miliar, sedangkan pada triwulan I tahun 2019 masih mencatatkan laba bersih sebesar Rp 18,28 miliar. Penjualan batubara SMMT sebagian besar ditujukan kepada pihak ketiga di pasar domestik sebesar Rp 37,25 miliar. Penjualan batu bara ke pihak ketiga di pasar ekspor mencapai Rp 9,21 miliar. Pada triwulan I 2020, utang SMMT sebesar Rp 310,18 miliar, terdiri dari utang jangka pendek Rp 153,92 miliar dan utang jangka panjang Rp 156,26 miliar. Hingga akhir triwulan I tahun 2020, total aset SMMT sebesar Rp 875,06 miliar, yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 83,66 miliar dan aset tetap sebesar Rp 791,4 miliar. (amp.kontan.co.id, 2020)

Rasio pasar yang menampilkan harga saham dengan keuntungan, dan rasio profitabilitas yang membandingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan dua rasio yang

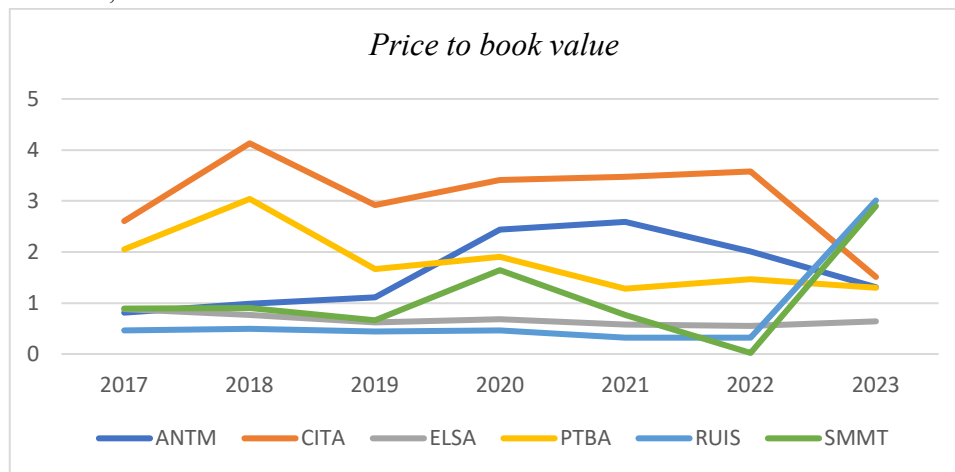
digunakan dalam penelitian ini. Rasio pasar menggunakan harga terhadap nilai buku, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan harga saham dengan keuntungan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan variabel *Price to Book Value* (X1) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023:

Tabel 1. 1
Hasil *Price to Book Value*

No	Perusahaan	Tahun (Kali)						
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	PT Aneka Tambang Tbk	0.81	0.99	1.11	2.44	2.59	2.01	1.31
2.	PT Cita Mineral Investindo Tbk	2.61	4.13	2.92	3.41	3.47	3.58	1.51
3.	PT Elnusa Tbk	0.88	0.76	0.62	0.68	0.53	0.55	0.64
4.	PT Bukit Asam Tbk	2.05	3.04	1.66	1.91	1.28	1.47	1.30
5.	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	0.46	0.49	0.44	0.46	0.32	0.32	3.01
6.	PT Golden Eagle Energy Tbk	0.89	0.90	0.66	0.64	0.77	0.02	2.90

Sumber: Data diolah, 2024.



Sumber: Data diolah, 2024.

Gambar 1. 1
Grafik hasil *Price to Book Value* per tahun

Berdasarkan gambar dan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan sektor pertambangan pada perusahaan CITA paling tinggi sebesar 4,13 kali dan paling rendah pada RUIS di Tahun 2021 sebesar 0,02 kali yang disebabkan penurunan pendapatan jasa penunjang operasional maupun jasa dan aktivitas keagenan. Nilai *Price to book value* menurut Stiawan (2021:13) Jika suatu saham memiliki *Price to book value* 1, maka saham tersebut dianggap murah. *Price to book value* yang tinggi pada suatu perusahaan besar tidak selalu menunjukkan bahwa sahamnya mahal. Sebaliknya, hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang dilaporkan cukup besar. Hal ini terjadi akibat fluktuasi harga rata-rata saham. Investor optimis terhadap kemampuan perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan prospeknya. Oleh karena itu mereka tertarik untuk membeli saham perusahaan jika nilai perusahaannya tinggi. Namun karena risiko yang ada, investor akan cenderung tidak membeli saham tersebut jika nilai perusahaannya rendah.

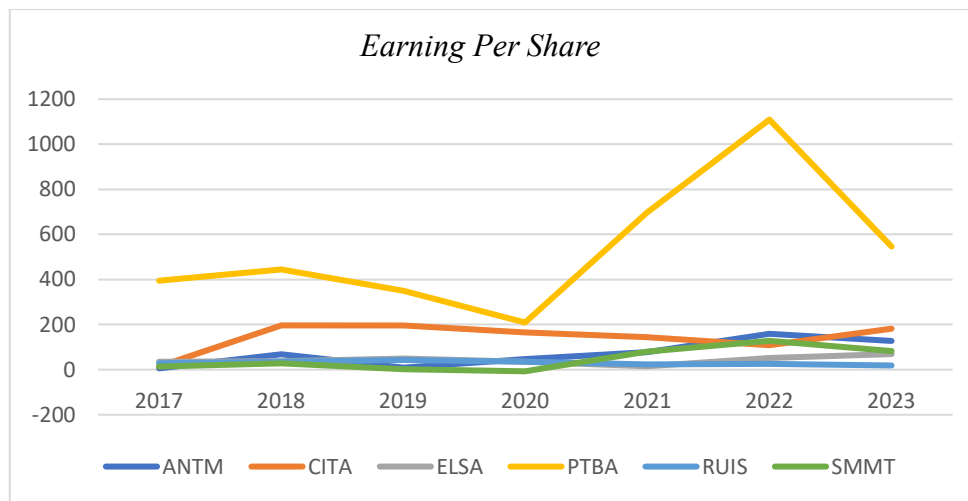
Berikut ini adalah hasil perhitungan *Earning Per Share* pada perusahaan sektor pertambangan periode 2017 sampai dengan 2023:

Tabel 1. 2
Hasil *Earning Per Share*

No	Perusahaan	Tahun (Rupiah)						
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	PT Aneka Tambang Tbk	5.68	36.39	8.07	47.82	77.47	159.0	128.07
2.	PT Cita Mineral Investindo Tbk	14.08	196.19	195.12	164.10	143.50	108.9	181.44

No	Perusahaan	Tahun (Rupiah)						
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
3.	PT Elnusa Tbk	34.35	37.85	48.84	34.12	14.91	51.80	68.93
4.	PT Bukit Asam Tbk	394.70	444.51	350.70	209.00	697.60	1109.26	546.19
5.	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	27.17	35.13	42.96	35.76	23.81	26.11	18.42
6.	PT Golden Eagle Energy Tbk	12.72	26.85	1.97	(7.42)	79.35	127.89	81.26

Sumber: Data diolah, 2024.



Sumber: Data diolah, 2024.

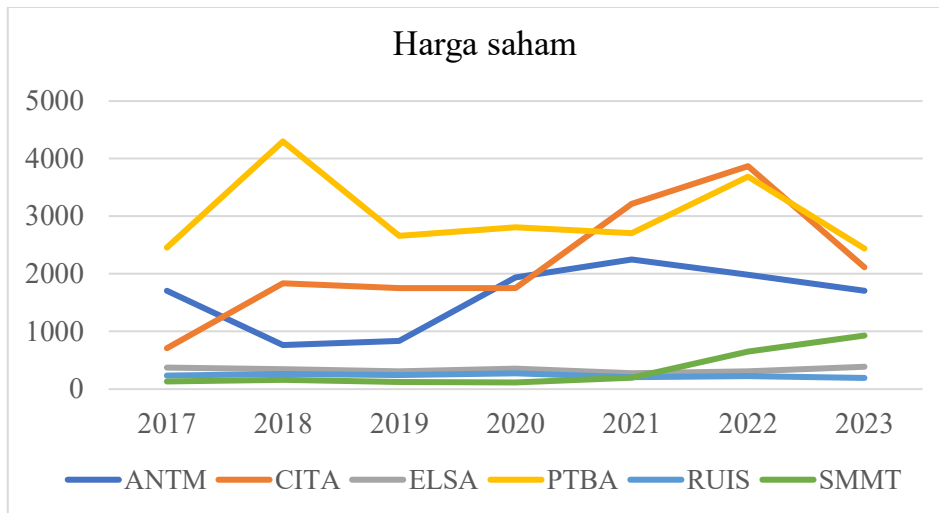
Gambar 1. 2
Grafik Hasil *Earning Per Share* per tahun

Berdasarkan Gambar 1.2 dan Tabel 1.2 terlihat rata-rata nilai perusahaan sektor pertambangan mengalami fluktuasi antara tahun 2017 hingga tahun 2023. Diketahui, PTBA tertinggi pada tahun 2023 sebesar 546,19, sedangkan perusahaan SMMT memiliki EPS terendah pada tahun 2020 sebesar (7,42) yang disebabkan oleh kinerja keuangan yang buruk karena penurunan penjualan. Hal ini biasanya terjadi karena harga saham ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang beroperasi di bursa saham dan pasar sekunder. Menurut Setiawan (2021:12) Tingkatkan keuntungan perusahaan dengan meninjau EPS setiap saham dinyatakan dalam laba per saham. Keuntungan dan kerugian suatu perusahaan dapat dihitung dari nilai EPS, yang membantu menghitung nilai wajar saham bagi investor. EPS negatif berarti emiten merugi, jika positif berarti emiten mendapat keuntungan. Jika investor menemukan saham dengan EPS negatif, mereka akan segera meninggalkannya. Berikut ini adalah tabel dan grafik harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023.

Tabel 1. 3
Harga Saham

No	Kode Emiten	Harga Saham (Rupiah)						
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Aneka Tambang Tbk	625	765	840	1935	2250	1985	1705
2	PT Cita Mineral Investindo Tbk	710	1840	1750	2980	3220	3870	2110
3	PT Elnusa Tbk	372	344	306	352	276	312	388
4	PT Bukit Asam Tbk	2460	4300	2660	2810	2710	3690	2440
5	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	232	260	248	274	206	224	194
6	PT Golden Eagle Energy Tbk	133	160	123	116	202	650	930

Sumber: finance.yahoo.com



Sumber: finance.yahoo.com

Gambar 1.3
Harga Saham

Berdasarkan gambar dan tabel diatas dapat dilihat bahwa harga saham perusahaan sektor pertambangan tahun 2018 nilai tertinggi oleh PTBA sebesar 4.300 dan paling rendah 116 oleh perusahaan SMMT pada tahun 2020 sejalan dengan permasalahan ditahun 2020 PT. Godlen Eagle Energy yang mengalami penjualan. Harga saham ditentukan oleh permintaan maupun penawaran pada pasar sekunder. Menurut Ibrahim (2024:6) Harga saham yang wajar dikatakan sebagai harga dimana transaksi perdagangan dapat dilakukan antara penjual dan pembeli, apabila kedua belah pihak mempunyai informasi dan pemahaman yang cukup mengenai kondisi pasar dan tidak ada kendala apapun antara kedua belah pihak.

Ada beberapa pendapat yang berbeda pada penelitian terdahulu tentang Pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham. Sebagaimana riset yang dilakukan oleh (Irfan, M., Karisma, F., 2020) menunjukkan bahwa *Price to Book Value* berhubungan positif terhadap Harga saham. Sedangkan, menurut penelitian (Hutasoit, dkk., 2023) *Price to Book Value* tidak berhubungan signifikan terhadap Harga saham.

Lalu perbedaan pendapat pada penelitian terdahulu tentang Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Sebagaimana hasil penelitian dari (Hutasoit, dkk., 2023) menunjukkan hasil bahwa *Earning Per Share* berhubungan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, menurut penelitian (Suryanto, 2021) hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena penelitian ini memaparkan atau menggambarkan keadaan Keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis adalah data dari berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut bersifat dokumen atau data laporan Keuangan tertulis berupa data dokumen laporan posisi Keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui *website* resmi perusahaan.

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan cara membaca literatur dan catatan lainnya yang berhubungan dengan konsep teori rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas untuk menunjang penelitian ini. Salah satu cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu dengan membaca teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang bersumber dari buku-buku ilmiah, jurnal, artikel maupun referensi lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian untuk mendapatkan data secara teoritis.

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tersedia di perusahaan yang berupa dokumen laporan keuangan yang berhubungan dengan objek penelitian yang nantinya data tersebut digunakan sebagai acuan. Adapun data-data dalam penelitian ini, penulis memperoleh dari data yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data-data yang dikumpulkan berupa dokumen laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk, PT Cita Mineral Investindo Tbk, PT Elnusa Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Radiant Utama Interinsco Tbk, dan PT Golden Eagle Energy Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Model Regresi Data Panel

Terdapat 3 (tiga) teknik pengujian dalam melakukan pengolahan data panel yaitu, sebagai berikut :

Uji Chow

Tabel 4. 1

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.536679	(5,34)	0.0000

Sumber : Hasil Output E-views 12, 2024.

Berdasarkan hasil dari uji *chow* pada tabel 4.6, diketahui nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain maka model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 4. 2

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.008863	2	0.0025

Sumber: data diolah E-views 12, 2024

Hasil dari uji *hausman* ini memiliki nilai probabilitas adalah 0.0025. Karena nilai probabilitas $0.0025 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain maka model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. 3

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.051355 (0.8207)	0.590632 (0.4422)	0.641987 (0.4230)

Sumber: data diolah E-views 12, 2024

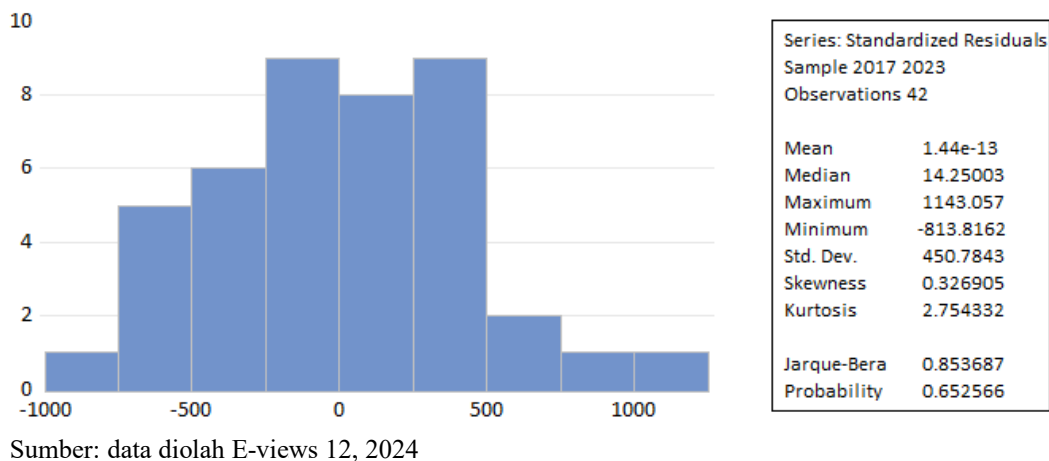
Hasil dari dari *uji Lagrange Multiplier* memiliki nilai Both adalah 0.4230. karena nilai Both > 0,05, maka model estimasi yang digunakan adalah CEM. Setelah dilakukan pengujian model regresi data panel, didapatkan hasil model yang akan dipakai adalah *Fixed Effect Model* (FEM) sengan kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Kesimpulan Uji model regresi data panel

	<i>Uji chow</i>	<i>Uji Hausman</i>	<i>uji Lagrange Multiplier</i>
Prob.	0.0000	0.0025	0.4230
Hasil	Nilai <i>prob</i> 0.0000 < 0.05, maka model estimasi yang digunakan adalah <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).	Nilai <i>prob</i> 0.0025 < 0.05, maka model estimasi yang digunakan adalah <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).	Nilai <i>prob</i> 0.4230 > 0.05, maka model Estimasi yang digunakan adalah <i>Common Effect Model</i> (CEM).

Sumber: data diolah, 2024.

Uji Normalitas



Sumber: data diolah E-views 12, 2024

Gambar 4. 1
Uji Normalitas

Berdasarkan hasil diatas, diketahui nilai dari statistik J-B adalah 0.853682 dan dengan nilai probabilitas, yakni 0.652566 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5
Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/05/24 Time: 08:08
Sample: 1 42
Included observations: 42

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	26774.47	3.053679	NA
X1	7776.938	3.022752	1.044340
X2	0.199056	1.518928	1.044340

Sumber: data diolah Eviews 12, 2024

Hasil pada uji Multikolinieritas ini adalah nilai *Centered VIF* dari variabel independen *Price to Book Value* (X1) sebesar 1.044340 dan *Earning Per Share* (X2) sebesar 1.044340. Dari analisis tersebut nilai *Centered VIF* menunjukkan nilai lebih kecil dari 10 (*Centered VIF* < 10), dengan artian tidak terjadi gejala *multikolinieritas* atau data layak di teliti.

Uji *Heteroskedastisitas*

Tabel 4. 6
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	0.167191	Prob. F(1,39)	0.6849
Obs*R-squared	0.175015	Prob. Chi-Square(1)	0.6757

Sumber: data diolah Eviws 12, 2024

Pada uji *Heteroskedastisitas* dalam Uji ARCH diperoleh nilai probabilitas *chi-square* sebesar 0,6757 > 0,05 yang artinya tidak adanya gejala *Heteroskedastisitas* dan data layak digunakan.

Uji *Autokorelasi*

Tabel 4. 7
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	3.584782	Prob. F(2,37)	0.0378
Obs*R-squared	6.817402	Prob. Chi-Square(2)	0.0331

Sumber: data diolah Eviws 12, 2024

Hasil diatas dapat dijelaskan nilai *obs-R-squared* 6.817402 dan nilai *prob chi-square* 0.0331 sehingga nilai probabilitas sebesar 0.0331 < 0.05 menyatakan bahwa uji autokorelasi tidak terpenuhi. Dengan kata lain, mengalami gejala autokorelasi. Oleh karena itu, diperlukan uji alternatif seperti Uji *transformasi first different*, untuk mengkonfirmasi keberadaan autokorelasi dengan lebih jelas.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi – Transformasi First Different

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	0.153077	Prob. F(2,36)	0.8586
Obs*R-squared	0.345736	Prob. Chi-Square(2)	0.8412

Sumber: data diolah Eviws 12, 2024

Hasil *Transformasi First different* menghasilkan nilai *obs-R-squared* 0.345736 dan nilai *prob chi-square* 0.8412 sehingga nilai probabilitas sebesar 0.8412 > 0.05 menyatakan bahwa uji autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak mengalami gejala autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Tabel 4. 9
Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 06/05/24 Time: 07:50
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 42
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	664.5003	111.1729	5.977179	0.0000
X1	267.8224	58.62361	4.568507	0.0001
X2	1.522991	0.437231	3.483265	0.0014

Sumber : data diolah E-views 12, 2024

1. Konstanta (α) sebesar 664.5003 memberikan pengertian jika seluruh variabelindependen sama dengan nol (0), maka besarnya tingkat Harga Saham adalah sebesar 664.5003.
2. Nilai Koefisien regresi atas variabel *Price to Book Value* adalah sebesar 267.8224, setiap penambahan 1 satuan variabel *Price to Book Value* maka tingkat Harga Saham akan bertambah sebesar 267.8224 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dan sebaliknya.
3. Nilai Koefisien regresi atas variabel *Earning Per Share* adalah sebesar 1.522991, setiap penambahan 1 satuan variabel *Earning Per Share* maka tingkat Harga Saham akan bertambah sebesar 1.522991 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dan sebaliknya.

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 4. 10
Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 06/05/24 Time: 07:50
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 42
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	664.5003	111.1729	5.977179	0.0000
X1	267.8224	58.62361	4.568507	0.0001
X2	1.522991	0.437231	3.483265	0.0014

Sumber: data diolah E-views 12, 2024

1. Hasil dari *Price to Book Value* terhadap Harga Saham
 Nilai t_{hitung} 4.568507 > t_{tabel} 1.68385 dan nilai probabilitas dari variabel *Price to Book Value* adalah $0.0001 < 0,05$, maka H1 diterima atau variabel *Price to Book Value* hubungan signifikan dengan Harga Saham.
2. Hasil dari *Earning Per Share* terhadap Harga Saham
 Nilai Nilai t_{hitung} 3.483265 > t_{tabel} 1.68385 dan nilai probabilitas dari variabel *Earning Per Share* adalah $0.0014 < 0,05$, maka H2 diterima atau variabel *Earning Per Share* hubungan signifikan dengan Harga Saham.

Hubungan *Price to Book Value* dengan Harga saham

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan diatas dari hasil uji parsial (Uji t) diketahui nilai t_{hitung} 4.568507 > t_{tabel} 1.68385 dan nilai probabilitas sebesar 0.0001 lebih kecil dari 0.05, sehingga H_{a1} diterima yang artinya variabel *Price to Book Value* memiliki pengaruh terhadap

Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2023.

Harga saham yang baik dapat dinilai dari *Price to Book Value*, yang akan membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku asetnya. Untuk menjaga rasio *Price to Book Value* tetap stabil, perseroan dapat terus fokus menerapkan strategi jangka panjang. Dalam situasi ini, perseroan dapat berupaya untuk mempertahankan kinerja kuat yang berkelanjutan, meningkatkan nilai aset dalam pembukuan mereka melalui investasi yang bijaksana, dan memperkuat hubungan dengan pemegang saham untuk menjaga kepercayaan pasar.

Hasil penelitian Uji t menunjukkan bahwa hanya variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* yang berhubungan terhadap harga saham; variabel *Return On Asset* tidak berhubungan terhadap harga, sesuai dengan penelitian Agil Ardiyanto, Nirsetyo Wahdi, dan Aprih Santoso (2020).

Hubungan *Earning Per Share* dengan Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa *Earning Per Share* berhubungan signifikan dengan Harga Saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2023. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji parsial (Uji t) memiliki nilai $t_{hitung} 3.483265 > t_{tabel} 1.68385$ dan nilai probabilitas sebesar 0.0014 lebih kecil dari 0,05 artinya H_{a2} diterima atau *Earning Per Share* berhubungan signifikan dengan Harga saham.

Earning Per Share mempunyai dampak besar pada harga saham, karena rendahnya *Earning Per Share* di suatu perusahaan mengartikan kegagalan manajemen dalam memuaskan para pemegang saham, tapi begitu juga sebaliknya jika *Earning Per Share* tinggi maka pemegang saham memiliki kesejahteraan yang meningkat. Perusahaan dapat mempertahankan laba per saham dengan baik, dengan cara mengfokuskan pada kinerja keuangan yang konsisten, menjaga kepercayaan para investor dengan komunikasi yang baik dan transparan, manajemen risiko yang efektif, dan mendapatkan keunggulan yang kompetitif.

Temuan penelitian yang sejalan dengan penelitian Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, dan Riski Hernando (2023) menunjukkan bahwa *Return on Equity*, *Earnings Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berhubungan terhadap Kinerja Perusahaan dalam waktu yang bersamaan. Harga saham dipengaruhi oleh *Return on Equity*. Ada kalanya harga saham tidak dipengaruhi oleh *Earnings Per Share* dan *Debt to Equity Ratio*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Price to Book Value dan Earning Per Share dengan Harga Saham pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Price to Book Value* memiliki hubungan dengan Harga saham dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.568507 > 1.68385$ dan dengan nilai sig. $0.0001 < 0.05$. Dengan demikian H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara *Price to Book Value* dengan Harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023
2. *Earning per share* memiliki hubungan dengan Harga saham hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.483265 > 1.68385$ dan dengan nilai sig. $0.0014 < 0.05$. Dengan demikian H_{a2} diterima, artinya terdapat hubungan antara *Earning per share* dengan Harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023

REFERENSI

Buku

- Ansori, M., Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Bage, I., Bagea, A., Arfili., Dahlan, D., Herisna., Aswita. (2022). *Ilmiah akademik & Bahasa Pers*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. Bandung: Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati.
- Diana, A., Tjiptono, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Firiyani, R., Nurjannah., & Pusediktasari, Z.F. (2022). *Ekonometrika lanjutan dan terapannya dengan GRETL*. Jawa timur: Universitas Brawijaya Press
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., Suteja, J. (2023). *Keputusan investasi nilai perusahaan melalui efek moderasi corporate social responsibility dan profitabilitas: Teori dan bukti empiris*. Jawa Timur: Scopindo Media Pustaka
- Hanafi, M.M. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Handini, S., Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan pasar modal Indonesia*. Jawa timur: Scopindo media pustaka.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hermawan, S., Amirullah. (2021). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W.W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uais Inspirasi Indonesia.
- Hizamuddin., Azan, K., Anwar, K., Ashoer, M., Nuramini, A., Sewi, I., Abrory, M., Pebriana, P. H., Basalama, J., Sumianto.(2021). *Metodologi penelitian: Kajian teoritis dan Praktis bagi mahasiswa*. Riau: Dotplus Publisher.
- Ibrahim, I. (2024). *Price To Book Value & Price Earning Ratio Terhadap Saham*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono., Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview*. Jawa Timur: Academia Publicatio.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., Achmadi, T.A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lasiyono, U., Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara.
- Maylina, P.R. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nugraha, Billy. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Sukaharjo: Pradina Pustaka.
- Nugroho, U. (2020). *Statistik dasar dan penerapan SPSS untuk pendidikan olahraga*. Jawa tengah: CV. Sarnu untung.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, Duwi. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Rachbini, W. (2021). *Statistika Terapan pengolahan data time series menggunakan eviews*. Banten: CV. A.A. Riski
- Rahim, A.R. (2020). *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rifkhan.(2023). *Membaca hasil regresi data panel*. Surabaya: Cipta media nusantara.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komutindo.
- Sudaryana, B., Agusandy, H. R. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudaryono. (2021). *Statistik I: Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2017). *Manajemen keuangan: Teori, Aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. 2021 *Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi aksara.
- Stiawan, E. (2021). *Pasar Modal Syariah: Modul Laboratorium*. Bengkulu: Sinar Jaya Berseri.
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Tandeilim E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Unaradjan, D.D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Wijaya, E., Suprayitno, D., Ladini, U., Nengsih, T. A., Sumiyarti, Sudrimo, S. N., Kusumastuti, S. Y., Nurhayati, & Hulu, D. (2024). *Buku Ajar Ekonometrika*. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.

Yuniningsih. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Zakaria. (2023). *Indeks Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. Makasar: Tohar Media

Jurnal

Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333-345.

Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1).

Christiaan, P., & Karim, R. A. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Semen yang Go Public di Bursa efek Indonesia. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(2), 164-176.

Hutasoit, S. M. P., Sipayung, R., Liliat, W., & br Ginting, B. (2023). Pengaruh Volume Perdagangan, Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Terhadap Harga Saham (Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan Dan Minuman). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 590-604.

Irfan, M., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Borneo Studies and Research*, 1(2), 1104-1110.

Jamiliana, S. R., & Jatnika, I. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 111-122.

Nurjanah, D. S., Munawar, A. H., Hadiani, D., & Suherni, N. (2023). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Debt Ratio Sebagai Variabel Pemoderating Pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 21(1), 60-72.

Purwaningsih, E., & Setiawan, G. (2022). Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 164-172.

Purwanto, E. N., & Pranyoto, S. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) dan Price Book Value (Pbv) terhadap Harga Saham Emiten Perbankan Indeks Lq45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Teknologi*, 2(1).

Rahayua, P., & Arita, E. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Price Earning Rasio (PER), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Rasio (DER), Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Media Pertevisian dan Media Masa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 541-553.

Sapta, M. B., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2024). Pengaruh Return on Asset, Earning per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham: Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 274-287.

Permatasari, N. P., Isharijadi, I., & Wihartanti, L. V. (2020). PENGARUH EPS, PER DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar JII). *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(2), 284-292.

Suryanto, W. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 81-90.